

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu peneliti langsung turun ke lapangan untuk menggali informasi dari permasalahan yang akan diteliti. Serta melakukan wawancara dengan beberapa guru yang ada di MTsS Madinatul Munawwarah Kota Bukittinggi.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana penelitian kualitatif ini mementingkan proses secara baik dan benar, luas dan mendalam, serta menggali semua faktor yang berkaitan, karena kebenaran bisa muncul jika data dan faktanya lengkap. Menurut Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional. (Sidiq et al., n.d., p. 4)

Metode yang peneliti gunakan adalah metode study kasus yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengumpulkan data, klasifikasi, analisis, kesimpulan, dan laporan. (Sidiq et al., n.d., p. 4)

Teori yang telah peneliti paparkan di atas dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengamati dan menganalisis fenomena tertentu dan tidak

menutup kemungkinan juga ada hal-hal yang baru yang akan ditemukan di lapangan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Madinatul Munawwarah Kota Bukittinggi. Yang beralamat di Blok Sakinah IV, Cimpago Guguak Bulek, Kec Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumarta Barat. waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang menjadi subjek penelitian ini. Berdasarkan sumber pengambilan data yang dibedakan atas dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru mata pelajaran atau wali kelas, guru bimbingan konseling dan peserta didik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperolehnya sendiri secara mentah-mentah dari informan dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data yang didapat dari informan yang masih sangat polos, tidak menutup-nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai yang informan dapatkan atau yang informan lihat sendiri sesuai dengan

keadaan kenyataan di sekolah yang merupakan sebagai data murni. (Sidiq et al., n.d., p. 4)

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran atau wali kelas, guru bimbingan konseling dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan karena penerapan suatu teori. Untuk melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali ke dalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya ada data sekunder sebagai pemandu. Data sekunder ini berupa data-data sekolah seperti data guru, peserta didik, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah di MTsS Madinatul Munawwarah Kota Bukittinggi.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian yaitu dengan metode penelitian lapangan (*field research*) yang mengharuskan peneliti langsung terjun ke lokasi untuk mendapatkan data-data atau kerangka-kerangka yang dibutuhkan dalam menyusun

skripsi ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung melihat kondisi di sekitar sekolah dan mencatat obyek penelitian utamanya yaitu mengamati upaya preventif guru terhadap tindakan bullying. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.

Data yang diperoleh dari observasi adalah tentang situasi umum objek penelitian atau untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas, proses pembelajaran di kelas, interaksi antar siswa ketika di luar kelas, fasilitas atau sarana serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini serta tindakan bullying yang terdapat di sekolah di MTsS Madinatul Munawwarah Kota Bukittinggi.

2. Wawancara

Wawancara mengharuskan peneliti melakukan percakapan langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan responden yang dipilih yaitu seperti kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran atau wali kelas, guru bimbingan konseling dan

perwakilan siswa di MTsS Madinatul Munawwarah Kota Bukittinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara sistematis, dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara terhadap responden. Oleh karena itu peneliti sebelum ke lapangan harus menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Mengenai garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis, geografis, struktur organisasi, keadaan sekolah, guru, karyawan, siswa serta bukti foto ketika wawancara. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. (Sidiq et al., n.d., p. 4)

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji keabsahan konstruk (*Construct validity*) keabsahan ini juga dapat di capai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Triangulasi dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen, Triangulasi ini selain di gunakan untuk mengecek kebenaran data juga di lakukan untuk menyelidiki validasi tasfiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Metode triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan teknik yang artinya membandingkan dan mengecek kembali dalam derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui teknik yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Proses yang dilakukann dalam menjaga keabsahan data penelitian, peneliti melakukan proses triangulasi sumber data yaitu data hasil penelitian di kembalikan kepada informan kunci untuk di cek kembali apakah sudah sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau tidak.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, dalam melakukan analisis data terdapat beberapa komponen sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Penyajian data (Data Display)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah yang diambil selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan ke dalam bentuk uraian singkat atau teks dan lain sebagainya. (Sidiq et al., n.d., p. 4)

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi ada kemungkinan tidak dapat menjawab rumusan masalah tersebut. Karena rumusan masalah dalam penelitian yang bersifat kualitatif masih sementara dan akan berkembang nantinya setelah peneliti berada di lapangan.